

**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI IKLAN
KELAS V MI NURUL IHSAN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Oleh :

ISNAN RAZAQ FIRDAUSI

NIM: 1803096084

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnan Razaq Firdausi

NIM : 1803096084

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA MATERI IKLAN KELAS V MI NURUL IHSAN KRAGILAN
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Isnan Razaq Firdausi

NIM : 1803096084

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-
7601295, Faksimile 0247615387 www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI IKLAN KELAS V MI NURUL IHSAN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama : Isnan Razaq Firdausi

NIM : 1803096084

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Zulaikhah, M.Ag

NIP. 197601302005012001

Sekretaris/Penguji,

Nur Khikmah, M.Pd.I

NIDN. 2020039201

Penguji Utama I,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 19710122 200501 2 001



Penguji Utama II,

Mohammad Rofiq, M.Pd

NIP. 199101152019031013

Pembimbing,

Zulaikhah, M.Ag

NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 16 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

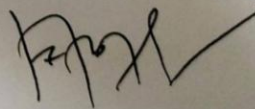
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023**
Nama : Isnan Razaq Firdausi
NIM : 1803096084
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP: 197601302005012001

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

Media canva adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mendesain media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran canva terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan, Boyolali. Adapun analisis data yang digunakan untuk uji efektivitas adalah uji N-Gain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah keseluruhan 60 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas V Berjumlah 30 siswa dan kelas VB 30 siswa.. Yang mana kelas V A sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas V B sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran berbasis canva kelas eksperimen memperoleh rata-rata = 88,0333 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata = 53,13. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan pembelajaran Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya media pembelajaran berbasis canva terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan, Boyolali.

Kata kunci : media canva, efektivitas, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Segala puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga kita mendapat syafaatnya kelak di hari akhir. Aamiin

Skripsi Berjudul “Efektivitas Media Canva terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongi Semarang.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.,M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

sekaligus selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, pengarahan, motivasi, bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirab untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya Dosen Jurusan PGMI.
4. Isro' Ibnu Ridlo, S.Pd selaku kepala sekolah di MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
5. Hanik Ernawati, S.Pd selaku wali kelas V A, Ragil Nur Irfiandaru, S.Pd selaku wali kelas VB dan Fajar Kurniawan, S.Pd selaku wali kelas VI A MI Nurul Ihsan Kragilan yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
6. Ayahanda Kisban dan Ibunda tercinta Sukeksi Purba Mastuti, yang telah senantiasa memberikan doa dan semangat yang luar biasa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
7. Kakak tercinta Alfat Ahlian Majidi, S.Pd beserta keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Fitria Ulfa Nurjannah, S.S, dan Adinda Intan Permatasari, S.Pd, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Lampu Sorot beserta tim, dan Musik Hari Ini Project

beserta tim, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman PGMI Angkatan 2018, yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih yang dapat peneliti sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	11
MEDIA PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI IKLAN	11
A. Deskripsi Teori.....	11
C. Kajian Pustaka.....	44
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	52

E. Tekhik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	69
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	69
A. Deskripsi Data	69
B. Analisis Data	71
C. Pembahasan Penelitian	84
D. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V	93
PENUTUP	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahapan Ranah Psikomotorik, 28.
Tabel 3.1	Interprestasi Kevalidan, 56.
Tabel 3.2	Interprestasi Nilai Tingkat Kesukaran, 58.
Tabel 3.3	Interprestasi Nilai DP, 59.
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Gain, 68.
Tabel 4.2	Presentase Validitas Butir Soal Uji Coba, 72.
Tabel 4.3	Presantase Tingkat Kesukaran Butir Soal, 73.
Tabel 4.4	Presentase Daya Beda Soal Uji Coba, 74.
Tabel 4.5	Data Perhitungan Uji Normalitas Data Awal, 76.
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan, 78.
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Normalitas Data, 80.
Tabel 4.8	Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata , 82.
Tabel 4.9	Hasil Uji N-Gain, 84.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah MI Nurul Ihsan, 101.
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen, 103.
Lampiran 3	Daftar Nama Kelas Eksperimen, 104.
Lampiran 4	Daftar Nama Kelas Kontrol, 106.
Lampiran 5	Uji Coba Soal Instrumen, 108.
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Soal Uji Coba, 109.
Lampiran 7	Perhitungan Uji Validitas, 110
Lampiran 9a	Perhitungan Reliabilitas Soal, 111.
Lampiran 9b	Uji Reliabilitas, 112.
Lampiran 10a	Uji Tingkat Kesukaran, 114.
Lampiran 10b	Tingkat Kesukaran, 115.
Lampiran 11a	Daya Beda Soal, 116.
Lampiran 11b	Daya Beda Soal, 117.
Lampiran 12	Soal Pretest, 119.
Lampiran 13	Rubrik Penilaian Soal Uji Coba, 120.
Lampiran 14	Daftar Nilai Pretest kelas eksperimen dan kontrol, 121.
Lampiran 15	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen, 123.
Lampiran 16	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol, 128.
Lampiran 17	Uji Homogenitas Tahap Awal, 131.
Lampiran 18	Uji Kesamaan Rata-Rata Tahap Awal, 134
Lampiran 19	Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol, 135.
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen, 141.
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol, 146.
Lampiran 22	Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen, 151.

Lampiran 23	Uji Normalitas Kelas Kontrol Tahap Akhir, 156.
Lampiran 24	Uji Homogenitas Tahap Akhir, 159.
Lampiran 25	Uji Perbedaan Rata-Rata Tahap Akhir, 161.
Lampiran 26	Uji N-Gain, 162.
Lampiran 27	Pembelajaran Kelas Eksperimen dan kontrol, 167.
Lampiran 28	Hasil Kelas Eksperimen dan kontrol, 169.
Lampiran 29	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing, 171.
Lampiran 30	Surat Ijin Riset, 172.
Lampiran 31	Surat Telah Melakukan Riset, 173.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Salah satunya, yaitu pada sektor pendidikan. Perkembangan teknologi ini mendorong masyarakat agar mampu beradaptasi dan mengikuti arus perubahannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wulandari bahwa berkembangnya teknologi informasi erat kaitannya dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, bahkan dapat dikatakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah hasil berkembangnya ilmu pengetahuan itu sendiri. Sehingga perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.¹

Dalam dunia pendidikan, kurikulum adalah salah satu hal pokok yang harus ada dalam pelaksanaannya. Pemerintah menetapkan Kurikulum 2013 (K13) sebagai kurikulum yang berlaku dalam sistem Pendidikan Indonesia. Hal ini

¹ Wulandari, Tri dan Adam Mudinillah, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD*, (Jurnal Jurnia Unugiri, Vol.2, No.1: 2002), 114.

dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 19, yang berbunyi

“Seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dari uraian di atas dapat diketahui Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kurikulum ini mengharapkan para guru menjadi fasilitator yang mempunyai inovasi dalam mengajar kepada peserta didik. Kurikulum 2013 menekankan pada proses pembelajaran dengan metode saintifik dimana model pembelajaran yang disarankan antara lain *Discovery Learning*, *Problem Base Learning*, dan *Project Based Learning*. Adapun media pembelajaran adalah salah satu penunjang proses pembelajaran.

Sebagai generasi digital, gaya mengajar guru harus berubah baik dari segi cara mengajar sekaligus penyiapan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.² Dalam wawancara terhadap salah satu guru di MI

² Muh Faisal, H. N. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan Vol.10, No. 2, Oktober 2020, 10, 76.*

Nurul Ihsan Kragilan Boyolali masih sedikit yang menggunakan media belajar, maka dari itu, guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dalam kegiatan mendesain media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara efisien, meningkatkan minat belajar siswa, dan membantu siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan salah satunya dengan menarik tidaknya media pembelajaran media pembelajaran yang digunakan dan disusun dengan sistematis.³

Pada zaman modern seperti sekarang ini, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain media pembelajaran. Salah satunya, yaitu canva. Canva merupakan aplikasi desain online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook. Media pembelajaran canva dapat diaplikasikan di berbagai pembelajaran, termasuk pada pelajaran Bahasa Indonesia.⁴

³ Gafur, A, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

⁴ Garis Pelangi. (2020), Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*,

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan kualifikasi minimal siswa yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2008, p.1).⁵

Pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah berkembang, tidak hanya berfokus pada kebiasaan dengan urutan berikut: diajarkan definisi dan diberikan contoh contoh latihan soal. Hal ini dikarenakan materi Bahasa Indonesia bersifat abstrak, sehingga dapat menyesuaikan dengan kapasitas kognitif peserta didik yang masih bersifat operasional-konkret.⁶ Media pembelajaran dapat digunakan

Vol 8, No. 2, Desember 2020.

⁵ Ulfa, Dian Mariya dan Sunaryo Soenarto. (2017). Pengaruh Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia, Vo. 1, Januari 2017.*

⁶ Ramelan, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example di Kelas VI SD Negeri No*

untuk membantu mengkonkretkan abstraksi tersebut sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik.

Dilihat dari segi karakteristiknya, perkembangan peserta didik pada jenjang sekolah dasar memerlukan bantuan lebih dari sekedar penjelasan guru. Karakteristik peserta didik pada jenjang sekolah dasar cenderung senang bermain, bergerak, melakukan pekerjaan dalam satu kelompok, serta menyenangi kegiatan yang secara langsung merasakan dan melakukan sesuatu.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, peserta didik harus fokus pada materi yang dipelajarinya. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran dapat memicu perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat diatasi dengan media pembelajaran canva. Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Triningsih bahwa canva mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain. Hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan

pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Di MI Nurul Ihsan Kragilan belum menggunakan media pembelajaran berbasis canva. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis canva.

Penggunaan canva sebagai media pembelajaran diharapkan membantu siswa dalam mengerjakan tugas serta meningkatkan persentase skor motivasi belajar, hasil belajar dan kreativitas siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan kognitif setiap peserta didik dan hasil belajar yang dicapai menunjukkan seberapa baik peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan media canva.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana efektivitas media Canva terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan kelas V di MI Nurul Ihsan Kragilan”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran canva terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan, Boyolali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk materi iklan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah motivasi pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

4) Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah pendidikan di Indonesia.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran canva dapat membantu siswa kelas V dalam memahami materi iklan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia secara lebih mudah dan menyenangkan.
- 2) Bagi pendidik (guru), penggunaan media pembelajaran canva dapat mempermudah pendidik dalam memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 3) Bagi madrasah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para pendidik di MI Nurul Ihsan Kragilan.
- 4) Bagi peneliti, peneliti mampu merancang dan menggunakan media pembelajaran canva untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V

khususnya materi iklan, serta peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan lebih lanjut mengenai inovasi-inovasi lain untuk media pembelajaran.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI IKLAN

A. Deskripsi Teori

1. Media Canva

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa media adalah alat yang mengantarkan atau menyampaikan pesan-pesan pengajaran.⁷

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam pengiriman pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Dina Indriana yang menyatakan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para peserta didik dan pendidik

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 3.

dalam proses belajar dan mengajar.⁸ Sedangkan menurut AECT tahun 1979 media diartikan sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.⁹ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, media dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah media yang digunakan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.¹⁰

Yusufhadi Miarso menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan atau mengirimkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang sengaja, bertujuan, dan terkendali.¹¹ Media pembelajaran merupakan suatu alat komunikasi

⁸ Indiana Dina, *Ragam Alat Bantu Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), 15.

⁹ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 457.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 163.

¹¹ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.*, 458.

yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke siswa secara terencana sehingga terbentuk lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹²

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang bisa digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengan termasuk teknologi perangkat keras.¹³

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berguna untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹⁴

¹² Hamzah, Nia Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 122.

¹³ Rusman, deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 170.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010) h. 10.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alat bantu yang berisi materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan akan lebih menarik peserta didik disebut media pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih mudah dipahami. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media

pembelajaran tidak hanya mengandung unsur *artistic* saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

5) Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁵

¹⁵ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 73-75.

Adapun fungsi lain dari media pembelajaran, yaitu Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, Memanipulasi keadaan atau objek tertentu, Menambah semangat dan motivasi belajar siswa. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat dengan menggunakan media.¹⁶

Dari hal tersebut dapat dianalisis bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, maka guru dalam memberikan materi pembelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang

¹⁶ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 70-72.

menarik, menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran, yaitu sebagai Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, Metode pembelajaran bervariasi, Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, akan tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.¹⁷

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh pendapat Azhar Arsyad tentang penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, yaitu dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, dapat meningkatkan dan

¹⁷ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 2.

mengarahkan perhatian anak, dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu di lingkungan mereka.¹⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai dua manfaat yang berbtu, dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa eda, yaitu manfaat media pembelajaran bagi guru dan manfaat media pembelajaran bagi siswa.

Adapun manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan

¹⁸ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada), 29-30.

menganalisis materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

d. Pengertian Canva

Canva adalah salah satu dari sekian banyaknya aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam mendesain media pembelajaran. Fitur-fitur yang tersedia dapat dikembangkan sekreatif mungkin dan membuat kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih komunikatif dan visual menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dalam aplikasi Canva tersedia banyak sekali template untuk pamflet, poster, logo, dokumen, postingan instagram, wallpaper, undangan, brosur, sampul buku, dan lain-lain, yang pastinya dapat dikirim ke berbagai platform sosial media.¹⁹

¹⁹ Junaedy, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology. *Bangun Rekaprima, Vol.7 No. 2, Oktober 2021*, 87.

Selain berbagai jenis template yang dapat digunakan dengan mudah, aplikasi canva juga memuat fitur-fitur sebagai berikut:

- a) Jutaan gambar, baik berupa foto, vektor, ilustrasi, bahkan pengguna dapat mengunggah foto dari perangkat sendiri.
- b) Filter foto, edit foto menggunakan filter yang mudah untuk digunakan.
- c) Ikon dan bentuk, terdapat berbagai macam jenis ikon, bentuk, dan elemen yang dapat digunakan dengan mudah dan ada ribuan pilihan serta dapat mengunggah elemen sendiri (Garis Pelangi, 2020).
- d) Font, akses ratusan font yang siap digunakan untuk berbagai macam jenis desain.
- e) Latar belakang (*background*), terdapat berbagai macam jenis *background* yang dapat digunakan untuk mempercantik desain.
- f) Audio, dapat dicari dan digunakan dengan mudah.

Sebagai hasil dari desain, aplikasi canva memiliki enam bentuk *download* untuk hasil desain yang dirancang, terdiri atas PNG, JPG, PDF *standart* atau *print*, Video (MP4), dan *animation* (MP3/GIF).²⁰

Disamping dapat dimanfaatkan sebagai sarana membuat media pembelajaran, dengan aplikasi canva juga dapat membuat berbagai macam jenis desain. Sebagaimana menurut Nayoan ada berbagai jenis desain yang bisa diciptakan melalui aplikasi canva, yaitu sebagai berikut:

1. Logo, yaitu bentuk upaya yang dapat digunakan untuk membangun *branding*. Di dalam aplikasi canva, ada berbagai macam bentuk serta jenis template yang mempermudah pengguna dalam mendesain logo yang unik dan menarik.

²⁰ Garis Pelangi. (2020), Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No. 2, Desember 2020.

2. Poster, dipergunakan dalam mengiklankan berbagai macam jenis produk hingga jasa.
3. *Featured Image Blog*, biasanya terdapat pada sebuah artikel yang berfungsi mempercantik desain blog sehingga pengunjung blog tersebut betah untuk membaca artikel. Pembuatan *featured image blog* secara instan dapat menggunakan aplikasi canva.
4. Infografik, dibuat untuk membuat konten suatu blog menjadi lebih bervariasi, yaitu dengan men-selingi artikel dengan infografik. Infografik pada dasarnya sangat kompleks dan tidak bisa didesain oleh sembarang orang. Tetapi, melalui canva pembuatan infografik dapat terlaksana dengan mudah.
5. *Newsletter*, dapat dibuat dengan mudah melalui canva serta membantu menghemat waktu saat mendesain konten email tersebut.

6. Konten media sosial, aplikasi canva dapat mempermudah proses mendesain media visual untuk segala jenis media sosial.
7. *Thumbnail Youtube*, yaitu gambar yang dibuat untuk menunjukkan secara keseluruhan isi dari suatu video.
8. Desain kemasan produk, aplikasi canva dapat dimanfaatkan dalam pembuatan desain kemasan berbagai macam produk.
9. *Invoice*, yaitu rincian pembayaran bagi pembeli pada toko *online*. Aplikasi canva dapat membantu penjual menciptakan *invoice* yang berbeda dari toko lain.
10. Banner iklan, dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi canva.

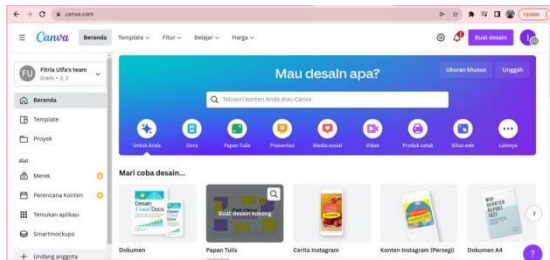
Dalam pemanfaatannya untuk proses pembelajaran, aplikasi canva memuat banyak *template* yang bisa memudahkan guru saat menciptakan desain media pembelajaran yang kreatif dan dapat membuat siswa tertarik, baik dalam bentuk *power point*, poster, ataupun video pembelajaran interaktif. Canva memberikan ruang bagi guru untuk

berekplorasi dan mengembangkan kreativitasnya dalam mendesain media pembelajaran. Aplikasi canva dapat diakses melalui laptop atau *smartphone*, serta banyak tutorial penggunaannya dalam platform *youtube*, sehingga tidak ada kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi canva.²¹

Berikut langkah penggunaan aplikasi canva baik menggunakan *smartphone* ataupun menggunakan laptop yang mudah diakses oleh pengguna, yaitu:

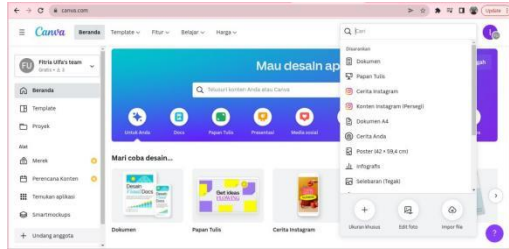
1. Men-*download* aplikasi *playstore* untuk pengguna *smartphone* atau membuka canva melalui website resmi canva yaitu, https://www.canva.com/id_id/ untuk pengguna laptop.

²¹ Garis Pelangi. (2020), Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No. 2, Desember 2020.

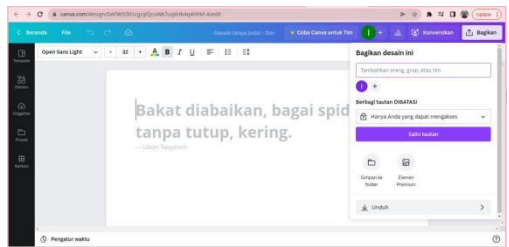


2. Membuat akun canva, pembuatan akun dapat dilakukan menggunakan akun *facebook, google, atau gmail.*
3. Membuat desain melalui canva, pembuatan desain disesuaikan dengan kebutuhan, dengan bantuan *template*, guru dapat menggunakan canva dengan mudah serta dapat mengubah elemen, font, atau gambar sesuai dengan kebutuhan. Serta terdapat berbagai macam fitur yang mudah diaplikasikan dengan tampilan sederhana sehingga tidak menyulitkan pengguna.





4. Menyimpan hasil desain dari canva, setelah desain selesai, langkah terakhir yaitu menyimpan desain yang telah dibuat. Cara menyimpan desain tersebut cukup meng-klik tanda berbentuk panah ke bawah yang berada di pojok kanan atas dan desain akan tersimpan di galeri atau file penyimpanan.²²



2. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa

²² Garis Pelangi. (2020), Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No. 2, Desember 2020.

lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.²³ Menurut behavioristik belajar adalah bentuk perubah kemampuan siswa untuk bertindak laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respon lingkungan yang didapatkan.²⁴ Winkel mendefinisikan belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.²⁵ Menurut Wina Sanjaya, belajar bukan hanya mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.²⁶

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

²³ Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok: PT. Rajagrafindo, 2015), 2.

²⁴ Chaerul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), 18.

²⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 23.

²⁶ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 112.

Sedangkan hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.²⁷ Menurut Winkel hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.²⁸

R.H. Dave dalam bukunya yang ditrbitkan pada tahun 1970 membagi 5 tahapan hasil belajar ranah psikomotor yang terdiri dari: imitasi (*imitation*), manipulasi (*manipulation*), presisi (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi (*naturalization*). Penjelasan tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.²⁹

Tabel 2.1. Tahapan ranah Psikomotorik

No	Tahapan	Kategori	Contoh

²⁷ Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta; Bina Aksara 1990), 21.

²⁸ Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1987), 17.

²⁹ Ismet Basuki, Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 4), hlm 211.

1	Imitasi	Mengamati dan melakukan perilaku seperti yang pernah dilakukan orang lain. Kinerja dapat berkualitas rendah.	Menyalin karya seni, melaksanakan suatu keterampilan dengan melihat demonstrasi.
2	Manipulasi	Mampu melaksanakan tindakan tertentu dengan mengingat atau mengikuti perintah/prosedur.	Mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh pelajaran, mengikuti perintah untuk membangun model.

3	Presisi	Menghaluskan , menjadi lebih tepat, melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi.	Mengerjakan ulang sesuatu, melaksanakan keterampilan atau suatu tugas dengan tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas di hadapan pemula.
4	Artikulasi	Mengoordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk meraih keselarasan dan konsistensi internal.	Mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, warna, suara, dan lain-lain.

5	Naturalis asi	Menguasai kinerja tingkat tinggi sehingga terjadi alamiah tanpa harus berpikir lebih jauh tentang hal tersebut.	Manuver sebuah mobil dalam suatu are parkir yang sudah penuh.
---	------------------	---	---

Jadi, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor

internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:

- 1) Faktor psikologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan fisik siswa.
- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa siswa.³⁰

b. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi:

- 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa sangat mempengaruhi.
- 3) Lingkungan masyarakat.³¹

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian mata pembelajaran Bahasa Indonesia

Mulyasa berpendapat bahwa mata pelajaran adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik berupa khusus maupun umum.³² Dadang Sukandar dan Iskandarwassid menyatakan bahwa mata pelajaran adalah seperangkat informasi yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk

³² Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

b. Fungsi Bahasa Indonesia

Adapun fungsi dari bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan

Yang dimaksud dengan bahasa pengantar tersebut adalah bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar oleh guru dan murid disekolah. Bahasa pengantar tersebut digunakan baik secara tertulis maupun lisan.

- b) Sebagai bahasa pengantar menurut kurikulum SD

Penggunaan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa daerah di sekolah dasar dalam *Kurikulum Sekolah Dasar 1968*. Kerangka

kurikulum 1968 ada dua buah, yaitu sekolah yang menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia dari kelas I sampai dengan kelas VI, dan menggunakan bahasa pengantar bahasa daerah dari kelas I sampai dengan kelas III.

- c) Sebagai bahasa pertama atau bahasa kedua

Pentingnya bahasa pertama sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan dikemukakan dalam laporan pertemuan para ahli UNESCO di Paris tahun 1951 dan dalam laporan itu disebutkan bahwa bahasa pengantar yang terbaik untuk mengajar anak adalah bahasa ibu anak tersebut.

- d) Sebagai satu bahasa pengantar atau dua bahasa pengantar

Bahasa yang dijadikan pengantar dipilih berdasarkan beberapa prinsip, seperti kebangsaan, wilayah, keagamaan, dan asal-usul etnik. Hal itu

diterapkan ke dalam silabus atau ke dalam jadwal waktu. Jika kesejajaran itu diterapkan dalam jadwal waktu, selama waktu tertentu dipergunakan bahasa pengantar yang satu, dan pada waktu lain dipergunakan bahasa pengantar yang kedua, demikian terus bergantian. Bahasa yang satu digunakan beberapa mata pelajaran, sedangkan bahasa yang kedua digunakan untuk beberapa mata pelajaran yang lain.³³

c. Ruang lingkup bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

³³ Yus Rusyana, *Bahasa dan Sastra*, (Bandung: CV Diponegoro, 1984), 107.

a) Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk penjelasan, perintah, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, cerita, puisi, pantun, drama dan cerita rakyat.

b) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, percakapan, menyapa, wawancara, diskusi, pidato, dan lain sebagainya.

c) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, puisi, pantun, cerita, drama dan

lain-lain.

d) Menulis

Melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, informasi, perasaan dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, dialog, formulir, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.³⁴

d. Materi Iklan

Iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa. Iklan biasanya ada di media cetak maupun media sosial seperti koran, majalah, baliho, instagram, facebook, dan lainnya.³⁵ Adapun pengertian lainnya, iklan merupakan

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

³⁵ Nabila, Wirnita. (2021), Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Pada Materi Iklan Untuk Siswa Kelas V SDN 20 Talawi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, no. 1, Juni 2021.

bentuk komunikasi berbayar yang menggunakan media massa dan media interaktif untuk menjangkau audiens yang luas dalam rangka menghubungkan sponsor yang jelas dengan pembeli (audiens sasaran) dan memberikan informasi tentang produk (barang, jasa, dan gagasan).³⁶

Di dalam materi iklan terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi. Adapun KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensinya, antara lain:

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan

³⁶ Sandra Moriati, nancy Mitchell dan William Wells, *Advertising edisi kedelapan*, Jakarta : Kencana, 2011, hlm 11.

menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah maupun di sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.³⁷

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan virtual.

³⁷ Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*, (Pustaka Persada), 53-55.

Iklan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi mengenai suatu produk atau jasa kepada masyarakat umum. Secara umum, iklan bertujuan menarik minat masyarakat untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan dalam iklan. Berdasarkan media yang digunakan, iklan dibagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Di dalam iklan terdapat unsur-unsur iklan, antara lain:

- a. Headline, berfungsi menarik perhatian awal pembaca.
- b. Subjudul, berfungsi menjabarkan pesan yang terdapat dalam judul, namun lebih ringkas dari isi iklan.
- c. Isi iklan, ditulis menggunakan jenis huruf yang lebih kecil dari subjudul.
- d. Komposisi warna dan gambar yang menarik, warna tidak hanya memperbaiki penampilan tetapi juga menanamkan memori bagi pembaca. Gambar yang digunakan dalam membuat iklan harus sesuai dengan tema iklan itu sendiri.

- e. Slogan, dapat menjadi ciri khas suatu produk dan dapat digunakan sebagai kata kunci.
- f. Kalimat iklan, harus disajikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas.
- g. Nama dan alamat yang dapat dihubungi, digunakan untuk membantu pembaca mengenali pembuat iklan.³⁸

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat iklan yang baik dan menarik. Hal-hal tersebut, yaitu kalimat yang jelas dan singkat, bahasanya mudah dipahami dan menarik, dan tulisan dan gambar menarik³⁹

Sebuah iklan dikatakan efektif jika mengandung hal-hal, antara lain *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (keinginan), *conviction* (rasa percaya), *action* (tindakan).

Attention (perhatian). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum. *Interest* (minat). Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat, sehingga timbul rasa

³⁸ Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*, (Pustaka Persada), 53-55.

³⁹ Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*, (Pustaka Persada), 55.

ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen. *Desire* (keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen. *Conviction* (rasa percaya). Sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata. *Action* (tindakan). Merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.⁴⁰

Langkah-langkah membuat iklan media cetak yang baik dan efisien, antara lain:

- a. Ukuran huruf untuk *headline* dibuat besar sehingga terbaca dari jarak jauh.
- b. *Layout* dibuat sederhana agar tidak membingungkan pembaca.
- c. Ada satu elemen yang ditonjolkan (paling dominan), baik judul maupun ilustrasi, yang sekilas dapat menarik perhatian.
- d. Memuat unsur seni yang sesuai dengan tema.
- e. Huruf dan elemen visual disusun dalam urutan yang logis.
- f. Ilustrasi gambar hendaknya dipilih yang menarik

⁴⁰ Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*, (Pustaka Persada), 56.

dan disesuaikan dengan tema iklan.

Huruf untuk iklan sebaiknya tebal, dengan warna-warna kontras sehingga mudah terlihat dari kejauhan.⁴¹

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, maupun karya ilmiah lain yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau perbandingan. Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran pernah dilakukan dan dibahas pada skripsi yang ditulis oleh Rahmatun Nisa', dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa pada Pembelajaran Daring Materi Perkembangbiakan Tumbuhan di Kelas VI MI Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati". Skripsi tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android berpengaruh terhadap pemahaman

⁴¹ Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*, (Pustaka Persada), 57.

konsep IPA siswa pada pembelajaran daring materi perkembangbiakan tumbuhan di kelas VI MI Khoiriyah Guwo. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai posttest setiap siswa lebih tinggi dari nilai pretestnya dengan perbandingan rata-rata 82 : 60.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$), diperoleh hasil t hitung (8,8749) > t tabel (2,0687), yang berarti bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep IPA siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan (treatment). Perlakuan yang dimaksud disini adalah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android dalam pembelajaran daring materi perkembangbiakan tumbuhan. Berdasarkan hasil analisis pengaruh dua variabel dengan uji koefisien korelasi biserial pada taraf signifikansi 5%, diperoleh hasil t hitung (0,9169) > r tabel (0,4044), sehingga H_0 Ditolak dan H_a diterima, yang artinya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa pada pembelajaran daring materi perkembangbiakan tumbuhan. Adapun besarnya pengaruh yang diberikan, dapat dilihat berdasarkan perhitungan

koefisien determinasi yang hasilnya adalah 84,64%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA siswa pada pembelajaran daring materi perkembangbiakan tumbuhan dengan kontribusi sebesar 84,64% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.⁴²

Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal variabelnya tentang media pembelajaran, hanya saja penelitian tersebut menggunakan media pembelajaran interaktif android sedangkan penelitian ini menggunakan media canva.

Selanjutnya, penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis canva yang dilakukan oleh Sitta Novia Muyassaroh, dengan judul, “Pengaruh Perhatian Peserta Didik pada Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman”. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa penerapan penggunaan media canva memberikan

⁴² Nisa', Rahmatun. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Perkembangbiakan Tumbuhan di kelas VI MI Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati, Skripsi*, Semarang: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo, 2021.

kontribusi positif dalam proses pembelajaran dengan kategori sangat baik dengan persentase 84%. Sedangkan hasil belajar IPA dengan memanfaatkan media canva memperoleh nilai rata-rata baik dengan persentase 68%. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan kajian yang akan peneliti lakukan dalam hal media. Akan tetapi materi yang digunakan berbeda.⁴³

Penelitian terhadap efektivitas penggunaan canva yang dilakukan oleh Tri Wulandari dan Adam Mudinillah dalam Jurnal *Jurmia* Vol.2 No. 1, Februari 2022 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD”. Jurnal tersebut menjelaskan bahwa pembuatan media pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi desain, salah satunya yaitu canva. Canva adalah aplikasi desain secara *online* yang mana bisa diakses secara gratis dan dapat dioperasikan dengan mudah, penggunaan media pembelajaran menggunakan canva dapat membantu peserta didik dalam memperjelas pemahaman mereka mengenai materi yang bersifat abstrak dalam pelajaran IPA. Sehingga

⁴³ Muyassaroh, Sitta Novia. *Pengaruh Perhatian Peserta Didik Pada Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman, Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga, 2022.

tidak terjadi verbalisme pada peserta didik serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, dan meningkatkan minat peserta didik baik pada pembelajaran daring maupun luring.⁴⁴

B. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara, karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.⁴⁵ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Ha: Penggunaan Media Canva Efektif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Boyolali Tahun pelajaran 2022/2023.

⁴⁴ Wulandari, Tri dan Adam Mudinillah, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD*, (Jurnal Jurnia Unugiri, Vol.2, No.1: 2002),

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu desain penelitian yang memiliki kejelasan unsur tujuan, subjek, sumber data dengan langkah-langkah ilmiah untuk menguji sebuah hipotesis dengan analisis data statistik. Dengan kata lain, pendekatan kuantitatif menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dan metode analisis data secara kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau membandingkan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Sehingga subjek dan objek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok treatment dan (memperoleh perlakuan) dan kelompok kontrol (tidak memperoleh perlakuan), sehingga akan diketahui hubungan kausal sebab dan akibatnya. Bentuk eksperimen dalam

⁴⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

penelitian ini adalah *true eksperimen design* dengan jenis *pretest dan posttest*.⁴⁷

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan :

X = Kelompok yang diberi perlakuan

O_1 = Pengukuran (*pre test*) kelompok perlakuan

O_2 = Pengukuran (*post test*) kelompok perlakuan

O_3 = *pre test* kelompok kontrol

O_4 = *pos test* kelompok kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok sampel, kedua kelompok diberi *pre test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian kelompok eksperimen

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 113.

diberikan perlakuan dengan menggunakan media canva, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode ekspositori. *Post test* diberikan kepada kedua kelompok kelas untuk mengetahui hasil belajar dan perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Ihsan yang bertempat di Jetis 002/002, Desa Kragilan, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2022/2023. Peneliti memilih madrasah tersebut karena sebelumnya madrasah tersebut belum menggunakan media pembelajaran seperti yang peneliti lakukan, kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dapat diartikan dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Dalam

⁴⁸ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, 42.

⁴⁹ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 92.

penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi.⁵⁰ Dalam populasi subjek penelitian berjumlah 60 siswa yang dibagi dalam dua kelas yaitu kelas VA dengan siswa 30 dan kelas VB dengan siswa 30 sehingga menggunakan teknik sampel jenuh.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, atau variabel independen dan variabel dependen.⁵¹

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Media Canva” adapun indikatornya adalah

⁵⁰ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

- Mengetahui cara mengoperasikan aplikasi canva
- Memahami cara membuat iklan di aplikasi canva
- Membuat iklan di aplikasi canva dengan kalimat yang jelas, bahasanya mudah dipahami dan menarik, tulisan dan gambar menarik.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali”. adapun indikatornya adalah

- Nilai siswa dalam materi iklan melebihi KKM
- Siswa kreatif dalam membuat iklan di aplikasi canva
- Siswa terampil dalam membuat iklan di aplikasi canva
- Memeriksa kembali proses dan hasil

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengukur untuk menghilangkan subjektivitas pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁵² Metode tes pada penelitian ini, yaitu *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan soal tes kinerja. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kedua kelas dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁵³ Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data nama-nama siswa kelas V di MI Nurul Ihsan Boyolali dan hasil tes siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data

⁵² Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 121.

⁵³ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 127.

berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam menganalisis data yang terkumpul, menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan perhitungan statistik. Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis yang dirumuskan akan dianalisis dengan menggunakan uji t ⁵⁴:

1. Analisis Instrumen Uji Coba

Sebelum soal tes digunakan mengukur peserta didik pada kelas sampel, soal tes terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda pada butir soal. Dari hasil uji coba tersebut, maka dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kefalitan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan Teknik yang digunakan adalah teknik *korelasi*

⁵⁴ Riduwan, “*Skala-skala Pengukuran Variabel-variabel*”, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm .31 .

product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

X = skor item tiap nomer

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai hitung r dikonsultasikan dengan uji -t dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n - 2$. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal tidak valid. Adapun rumus uji- t yang digunakan yakni:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah siswa

Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Tingkat Kevalidan

Besarnya r	interpretasi
0,80 -1,00	Tinggi

0,60 - 0,80	Cukup
0,40 - 0,60	Agak rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

b. Uji Reabilitas

Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketepatan hasil pengukuran ⁵⁵ Suatu alat ukur yang reliabel bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama, hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Instrumen tersebut cukup baik jika mampu mengungkap data yang dapat dipercaya untuk mengetahui reabilitas tes uraian digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{i=\left(\frac{k}{k-1}\right)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reabilitas tes

k = jumlah butir soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor tiap – tiap butir item

S_t^2 = varian total

Adapun interpretasinya:

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), Hal 229.

0,00 – 0,20 : sangat lemah

0,21 – 0,40 : lemah

0,41 – 0,60 : cukup

0,61 – 0,80 : tinggi

0,81 – 1,00 : sangat tinggi⁵⁶

c. Tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah⁵⁷ Tingkat kesukaran soal adalah angka yang menjadi indikator mudah sukarnya soal. Indeks kesukaran dapat dihitung dengan persamaan:

$$TK = \frac{\text{mean}}{\text{skor maksimum}}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

Mean = Rata – rata skor siswa

Skor maksimum = Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran sebagai berikut :⁵⁸

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
< TK 0,3	Sukar

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.75

⁵⁷ *Ibid* hlm 222-223

⁵⁸ Daryanto , *Evaluasi pendidikan* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 182

$0,3 < TK < 0,7$	Sedang
$TK > 0,7$	Mudah

d. Daya beda soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah, dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.⁵⁹ Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal adalah rumus sebagai berikut:

$$D_p = \frac{\bar{X} \text{ Atas} - \bar{X} \text{ Bawah}}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan :

D_p = Daya beda soal

$\bar{X} \text{ Atas}$ = rata rata kelompok atas

$\bar{X} \text{ Bawah}$ = rata – rata kelompok bawah

Interpretasi Nilai DP :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai DP

Nilai koefisien koreasi	Interpretasi
-------------------------	--------------

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 141

0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 keatas	Baik

2. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal menggunakan nilai *pre-test*. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui nilai rata-rata *Pretest* antara kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan metode analisis yang sama. Adapun metodenya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Menurut Sudjana, pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan dengan langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu :

- 1) Urutkan nilai x_i diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar .

- 2) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 3) Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ dengan ketentuan z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - z_{tabel}$, sedangkan z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + z_{tabel}$.
- 4) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka $S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$.
- 5) Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 6) Ambil harga yang paling besar diantara harga – harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan

L_{hitung} dan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Menurut Sugiyono, pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk pengambilan keputusan, harga F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan df pembilang = $(n - 1)$ dan df penyebut = $(n - 1)$ serta taraf signifikannya adalah 5 %. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen. ⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 140.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata nilai awal bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai kemampuan yang sama atau tidak. jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama.

Perumusan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen berbeda dengan rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol

Keterangan:

μ_1 = rata-rata pretest kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata pretest kelas kontrol

Hipotesis di atas dapat diuji dengan analisis uji-t dengan Polled Varians. Seperti persamaan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata pretest kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata pretest kelas kontrol

n_1 = jumlah individu kelas eksperimen

n_2 = jumlah individu populasi kelas kontrol

s_1 = simpangan baku kelas eksperimen

s_2 = simpangan baku kelas kontrol

Derajat kebebasan yang digunakan yaitu $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikan 5% dan sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima ⁶¹

3. Analisis Data Tahap Akhir

Metode untuk analisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

⁶¹ Sudjana, "Metode Statistika", (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari hasil belajar kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil belajar tersebut, didapatkan dari nilai tes terakhir setelah sampel diberikan perlakuan. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji efektifitas penggunaan media canva terhadap hasil belajar siswa adalah teknik *t- test*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotes diterima atau ditolak. Hipotesis yang digunakan yaitu :

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2 \quad \text{dan} \quad H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0 : \mu_1 < \mu_2$ = tidak ada perbedaan rata – rata antara kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode *ekspositori*

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ = ada perbedaan rata – rata antara kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode *ekspositori*

μ_1 = rata-rata nilai akhir (*post test*) kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*

μ_2 = rata-rata nilai akhir (*post test*) kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning*

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji – *t* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata *posttest* kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata *post-test* kelas kontrol

n_1 = jumlah individu kelas eksperimen

n_2 = jumlah individu populasi kelas kontrol

s_1 = simpangan baku kelas eksperimen

s_2 = simpangan baku kelas kontrol

Derajat kebebasan yang digunakan yaitu $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikan 5% dan sebaliknya apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima ⁶²

b. Efektifitas Media Canva

Setelah nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui, kemudian dihitung peningkatan antara tes awal dan tes akhir untuk mendapatkan nilai gain ternormalisasi. Untuk menguji efektivitas penggunaan media canva terhadap hasil belajar digunakan perhitungan rumus efektivitas N-Gain sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

⁶² Sudjana, “*Metode Statistika*”, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239.

Keterangan :

N- Gain = Gain yang ternormalisasi

Pre- test = Nilai awal pembelajaran

Post – test = Nilai akhir pembelajaran

Tabel 3.4 Kriteria Indeks Gain⁶³

Presentase	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

⁶³ Muhibbudin, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia”, Jurnal EduBio Tropika Vol. 3 No. 2 tahun 2015, hlm.88.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah keseluruhan 60 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A yang berjumlah 30 siswa, kelas V B berjumlah 30 siswa. Kelas A sebagai kelas kontrol sedangkan kelas B sebagai kelas eksperimen di MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran canva dengan cara praktik langsung menggunakan canva. Adapun hasil yang didapatkan murid lebih mudah dalam mengekspresikan kemauannya dalam pembuatan iklan. Hal ini dikarenakan canva menyediakan banyak *tools* yang bisa dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Kelas kontrol (V A) diberi perlakuan pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan dengan menggunakan metode ceramah. Sedangkan kelas eksperimen (V B) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas

tersebut. Instrumen yang disiapkan antara lain RPP, Soal Tes, Rubrik Penilaian, dan Media Pembelajaran. Untuk instrumen tes, sebelum diujikan kepada siswa kelas VI MI Kragilan Boyolali Tahun pelajaran 2022/2023 yang pernah mendapatkan materi iklan. Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut di uji validitas satu soal dengan 3 ketentuan dengan hasil valid, reliabilitas diperoleh 1,4893 maka seluruh item secara konsisten memiliki reliabilitas kuat, taraf kesukaran diperoleh 2 soal dengan kriteria sedang dan 1 soal dengan kriteria mudah, dan daya beda soal diperoleh 1 soal dengan kriteria sedang dan 2 soal dengan kriteria baik, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan membuat contoh iklan kelas V. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal, maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan kedua kelas setelah memperoleh perlakuan.

Kemudian peneliti melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda, yakni kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Setelah pembelajaran berlangsung, langkah selanjutnya yaitu pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *post-test* kedua kelas, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan dua rata-rata inilah yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Kemudian langkah akhir adalah melakukan analisis uji-t sehingga mendapatkan hasil dari data yang diperoleh untuk digunakan sebagai penyusunan laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

Soal yang digunakan untuk *pretest* sebanyak 1 soal yaitu soal kinerja siswa, kemudian soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh data atau hasil *pre-test*. Adapun data yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu kelas VI, jumlah soal adalah 1 soal kinerja siswa. Berikut adalah hasil analisis uji coba.

a. Analisis Validitas

Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan,

bahwa instrumen soal uji coba setelah diujikan pada kelas VI dari 3 butir soal semuanya valid.

Tabel 4.2 Presentase Validitas Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3	3	100%
Tidak Valid	-	-	-
Jumlah		3	100%

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten. Dengan interpretasi jika nilai $\alpha < 0,70$ maka tingkat reliabilitas lemah, jika nilai $\alpha > 0,70$ artinya reliabilitas mencukupi sementara jika nilai $\alpha > 0,80$ mensugestikan bahwa seluruh item secara konsisten memiliki reliabel kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah

dilakukan dengan menggunakan rumus alpha diperoleh reliabilitas 1,4893 Dengan itu dinyatakan bahwa seluruh item secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut, apakah memiliki kriteria sedang, sukar, atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks butir soal diperoleh:

Tabel 4.3 Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Sangat Sukar	-	-	-
Sukar	-	-	-
Sedang	1, 2	2 soal	66,66%
Mudah	3	1 soal	33,33%
Sangat Mudah	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan indeks kesukaran soal terdapat 2 butir soal atau 66,66% dengan kriteria sedang. Sedangkan untuk kriteria mudah terdaoat 1 butir soal atau 33,33%.

d. Analisis Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu prestasinya dengan siswa yang tergolong kurang. Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Presentase Daya Beda Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Jelek	-	-	-
Sedang	3	1 soal	33,33%
Baik	1, 2	2 soal	66,66%

Dari tabel daya beda soal uji coba diatas, dapat dijelaskan bahwa instrumen soal uji coba telah diujikan kepada siswa kelas VI MI Nurul

Ihsan Kragilan Tahun Pelajaran 2022/2023 pada butir soal memiliki daya beda. Dari 3 soal, terdapat 1 atau 33,33% soal yang memiliki kriteria sedang. Dan 2 atau 66,66% soal memiliki kriteria baik.

Setelah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda, maka terambilah 3 butir soal dari 3 butir soal yang diuji cobakan akan digunakan sebagai bahan untuk diujikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2. Analisis Tahap Awal

Analisis data tahap awal menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test*. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui nilai rata-rata *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun metodenya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pengambilan keputusan, yaitu

membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Perhitungan Uji Normalitas Data Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel} L_{tabel}	Keterangan
V A	0,1397	0,159	Normal
V B	0,1357	0,159	Normal

Berdasarkan tabel diatas bahwa L_{hitung} kelas V A lebih kecil dari L_{tabel} yaitu: $0,1397 < 0,159$ dan L_{hitung} kelas V B lebih kecil dari L_{tabel} yaitu : $0,1357 < 0,159$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui

apakah kedua data itu homogen atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian tidak homogen)}$$

Keterangan :

H_0 = Data berdistribusi sama/homogen

H_a = Data tidak berdistribusi sama

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan 5% dengan F_{tabel} dengan df pembilang = (n-1) dan df penyebut = (n-1). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen. Data hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1.101526$ sedangkan $F_{tabel} = 1.86081$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai

berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 : rata-rata data kelompok kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata data kelompok kelas kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada kesamaan antara rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_a : Tidak ada kesamaan rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2$ dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil
Perhitungan Uji Kesamaan
Dua Rata – Rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1578	1446
N	30	30

\bar{x}	52,6	48,2
Varians (s^2)	155,42069	171,2
Standar Deviasi(s)	12,46	13,08

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen (V B) adalah $\bar{x} = 52,6$ dan kelas kontrol (V A) $\bar{x} = 48,2$ dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 1,33349$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,33349 < 2,001717$ maka H_0 diterima, sehingga ada kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas V A sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah, sedangkan kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media berbasis canva. Dalam pengambilan keputusan, yaitu membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} dengan

menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas Data

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
V A	0,152	0,159	Normal
V B	0,1540	0,159	Normal

Berdasarkan tabel diatas bahwa L_{hitung} kelas V A lebih kecil dari L_{tabel} yaitu: $0,152 < 0,159$. Dan L_{hitung} kelas V B lebih kecil dari L_{tabel} yaitu: $0,1540 < 0,159$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda. adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian tidak homogen)}$$

Keterangan :

H_0 = Data berdistribusi sama/homogen

H_a = Data tidak berdistribusi sama

Kriteria pengujian yang digunakan signifikan 5% dengan F_{tabel} dengan df pembilang = (n-1) dan df penyebut = (n-1). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen. Data hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,0060$ sedangkan $F_{tabel} = 1,8608$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data hasil penelitian untuk menguji perbedaan rata-rata kelas V A (kelas kontrol) dan kelas V A (kelas eksperimen):

H_0 = Terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model

pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis canva dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah

$$H_0: \mu_1 < \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan 5% $dk = n_1 + n_2 - 2$ yakni $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$.

Kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang berarti adanya perbedaan yang signifikan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t . Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Tabel 4.8 Perhitungan Uji Perbedaan Dua

Rata-rata Akhir

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2641	1565
N	30	30
\bar{x}	88,0333	55,2
Variasi (ss^2)	106,24022	153,1310
Standar Deviasi (s)	10,307	10,338

Data penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen adalah $\bar{x} = 88,033$ dan kelas kontrol adalah $\bar{x} = 55,2$. Dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 2,328705$ dengan signifikan 5% dan $dk = 42$ diperoleh $t_{tabel} = 2,001717$. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa H_a diterima yang artinya adanya perbedaan rata – rata antara kelas eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan media canva dan kelas kontrol yang diberi metode ceramah siswa MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali Tahun pelajaran 2022/2023.

d. Uji N-Gain Efektivitas

Gain adalah selisih nilai *post-tes*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penugasan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-

gain) dapat dihitung dengan rumus:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :

N-Gain = Gain yang ternormalisir

Pre-test = Nilai awal pembelajaran

Post-test = Nilai akhir pembelajaran

Diperoleh data hasil uji gain sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji N-Gain

Kelas	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor pretest	52,6	48,2
Skor Posttest	88,033	53,13
Gain	67,24	5,82
Keterangan	Cukup Efektif	Tidak Efektif

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest sebesar 52,6 dan rata-rata *post-test* sebesar 88,033. Sehingga diperoleh gain 67,24. Artinya kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva mengalami peningkatan belajar dengan kategori cukup efektif.

C. Pembahasan Penelitian

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah nilai *pretest* siswa kelas V A dan V B. Untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan tiga buah uji coba statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.

Berdasarkan analisis data awal dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *liliefors* nilai awal kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1357 < L_{tabel} = 0,159$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,1397 < L_{tabel} = 0,159$, Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen sebelum diberi perlakuan. Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1.101526$ sedangkan $F_{tabel} = 1.86081$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Diperoleh bahwa rata-rata kelas kontrol (V A) adalah $\bar{x} = 48,2$ dan kelas eksperimen (V B) $\bar{x} = 52,6$, dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 1,33349$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,33349 < 2,001717$ maka H_0 diterima, sehingga ada kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan analisis data tahap awal yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Kedua kelompok eksperimen dan kelas kontrol dapat diberi perlakuan berbeda.

Kemudian proses pembelajaran selanjutnya adalah pemberian treatment yang diberikan kepada masing-masing kelas dengan perlakuan yang berbeda. Pemberian treatment untuk kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis canva sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, kedua kelas tersebut diberikan tes akhir yaitu *post-test* dengan soal yang sama, yaitu 1 soal perintah dengan 3 ketentuan.

Kelas kontrol (V A) pada materi iklan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis canva.

Pembelajaran pada kelas kontrol hanya berlangsung satu arah yaitu siswa diberikan metode ceramah, seorang guru menyampaikan informasi di depan kelas kemudian siswa mendengarkan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan kejenuhan dan pembelajaran menjadi monoton, sehingga siswa tidak aktif mencari informasi sendiri karena kegiatan siswa saat pembelajaran hanya duduk dan mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh gurunya.

Kelas eksperimen (V B). Pada pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis canva. Awalnya guru mengajak siswa untuk berdoa dilanjutkan dengan pertanyaan *essensial* untuk mengeksplor pengetahuan awal siswa tentang materi iklan, kemudian guru memberikan materi tentang iklan, dan dilanjutkan guru memberi arahan bagaimana membuat iklan di aplikasi canva. Kemudian guru meminta siswa mencoba untuk membuat iklan di aplikasi canva. Kemudian guru memantau bagaimana siswa melakukan *action* dalam membuat iklan di aplikasi canva. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuat kelompok yaitu satu kelompok terdiri dari dua siswa, kemudian guru membagikan soal *pot-test* kepada siswa, guru memantau perkembangan siswa. Dan pada tahap

akhir yaitu mengevaluasi pengalaman, guru memberikan penguatan materi yang telah dibahas dan meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan tugas.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan uji akhir yaitu *pot-test* dengan 1 soal perintah dengan 3 ketentuan. Berdasarkan hasil tes akhir yang telah dilakukan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 88,0333 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 55,2. Pengujian normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1540 < L_{tabel} = 0,159$. dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,152 < L_{tabel} = 0,159$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas data akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,0060$ sedangkan $F_{tabel} = 1,8608$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

Pada tahap uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,328705$ dengan signifikan 5% dan dk = 58 diperoleh $t_{tabel} = 2,001717$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat efektivitas yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan kelas V

MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali tahun pelajaran 2022/2023. Untuk mebguji keefektivan dilakukan perhitungan gain yaitu kelas eksperimen (V B) diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 52,6 dan rata-rata *post-test* sebesar 88,033. Sehingga diperoleh gain 67,24. Artinya kelas eksperimen mengalami prningkatan belajar dengan kategori cukup efektif.

Berdasarkan kemampuan menguasai media pembelajaran berbasis canva siswa kelas eksperimen yang mempunyai rata-rata lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol, dapat diartikan bahwa media pembelajaran berbasis canva membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran. Dampak dari media pembe;ajaran berbasis canva telah dirasakan siswa karena siswa saling bertukar ide, dan juga saling melengkapi, sehingga membuat hasil pembelajaran meningkat lebih baik.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,033 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 53,13 Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis canva berpengaruh positif dan efektif. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran

berbasis canva dapat diaplikasikan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Keterbatasan Lokasi . Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu: MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempatlan dimungkinkan hasilnya akan berbeda.
2. Keterbatasan Waktu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.
3. Keterbatasan kemampuan tidak lepas dari teori, oleh

karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari Dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang efektivitas penggunaan media canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali tahun pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali tahun pelajaran 2022/2023 berpengaruh signifikan.

Hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media canva memperoleh rata-rata = 52,6, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata = 48,2. Setelah diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva kelas eksperimen memperoleh rata-rata = 88,0333 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata = 53,13. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan pembelajaran Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Artinya media pembelajaran berbasis canva terbukti lebih baik dibanding pembelajaran dengan model ceramah.

Berdasarkan pada uji dua rata-rata menggunakan uji-t

diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,328705$ dan $t_{tabel} = 2,001717$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah adanya pemberian *treatment* dengan media pembelajaran berbasis canva sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah. Untuk menguji keefektivan dilakukan dengan perhitungan gain yaitu kelas eksperimen (V B) diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 52,6 dan rata-rata *post-test* sebesar 88,0333. Sehingga diperoleh gain 67,24. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan belajar dengan kategori cukup efektif.

Sedangkan kelas kontrol (V A) diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 48,2 dan rata-rata *post-test* sebesar 53,13 sehingga diperoleh gain 5,82 Artinya pembelajaran tersebut tidak efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan tahun pelajaran 2022/2023 cukup efektif digunakan daripada dengan menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian sebagaimana disampaikan dalam kesimpulan tersebut, maka peneliti ingin memberikan masukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Bahasa Indonesia diharapkan penelitian ini dapat diambil sisi positifnya sehingga dapat diterapkan Penggunaan Media Canva dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas, guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tentang pengetahuan dan cara mengajar yang dapat dipergunakan untuk mempersiapkan peneliti dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa sekarang dan mendatang.
3. Kepada pihak sekolah sekiranya penelitian ini dapat dijadikan informasi positif yang dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Kepada pembaca diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan bisa diambil sisi positifnya untuk tambahan pengetahuan.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini

bermanfaat khususnya pada peneliti dan umumnya bagi pembaca. Peneliti tidak lupa sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hikmat dan Nani Sholihati, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2013).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010).
- Chaerul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2013).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Gafur. A, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Hamzah, Nia Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Indiana Dina, *Ragam Alat Bantu Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011).
- Junaedy, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology. *Bangun Rekaprima*, Vol.7 No. 2,

Oktober 2021

- Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Muh Faisal, H. N. “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa”, *Jurnal Publikasi Pendidikan Vol.10, No. 2, Oktober 2020, 10, 76*. Tahun 2020.
- Muhibbudin, “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*”, *Jurnal EduBio Tropika Vol. 3 No. 2 tahun 2015*.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009).
- Muyassaroh, Sitta Novia. “Pengaruh Perhatian Peserta Didik Pada Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman”, *Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga, 2022*.
- Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar*

Mengajar (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

Nisa', Rahmatun. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Perkembangbiakan Tumbuhan di kelas VI MI Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati", *Skripsi*, Semarang: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo, 2021.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Ramelan. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example di Kelas VI SD Negeri No 053979 Kepala Sungai*.

Riduwan, "*Skala-skala Pengukuran Variabel-variabel*", (Bandung: Alfabeta, 2003).

Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

Sudjana, "*Metode Statistika*", (Bandung: Tarsito, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016).

- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok: PT. Rajagrafindo, 2015).
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Ulfa, Dian Mariya dan Sunaryo Soenarto. (2017). “Pengaruh Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V”. *Jurnal Prima Edukasia*, Vo. 1, Januari 2017.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011).
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1987).
- Wulandari, Tri dan Adam Mudinillah. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD”, *Jurnal Jurnia Unugiri*, Vol. 2, No.1 Tahun 2022.
- Yus Rusyana, *Bahasa dan Sastra*, Bandung: CV Diponegoro, 1984.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Nurul Ihsan Kragilan
NPSN : 60711515
Hasil Akreditasi : A
Nama Kepala Sekolah : Isro' Ibnu Ridho, S.Pd
Alamat : Jetis, RT 02/RW 02, Kragilan,
Mojosongo, Boyolali

Visi MI Nurul Ihsan Kragilan

Terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani serta terampil.

Misi MI Nurul Ihsan Kragilan

- Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan sikap amaliah yang berlandaskan agama islam di Madrasah
- Melaksanakan bimbingan paikem dan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki
- Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi

- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik

Tujuan MI Nurul Ihsan Kragilan

1. Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga madrasah dari pada sebelumnya.
2. Peningkatan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah daripada sebelumnya.
3. Terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
4. Para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat dari sebelumnya, dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa tersebut.
5. Memiliki tim olah raga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Kecamatan dan kabupaten.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama Lengkap
1	AKBAR MAULANA IKSHAN
2	ALFIZREL RAMDANI ATRANTA PUTRA
3	ALMAS ZAHIRA AL KHALILA
4	AN NISA NUR KHOTIMAH
5	ARIDA HASLAH AMELINA
6	AZETIABRILIAN MUJAHIDAH ZHILAL
7	BILQIS CANDY JANUAR PUTRI ERDIWAN
8	DESIYANA TRI WULANINGSIH
9	DHEA ATHAYA RAMADHANI
10	FACHRRY JATI MUBAROC
11	HIBBAN IHSAN ABADI
12	IKSHAN MAULANA
13	KAILA AZ-ZAHRA RAHADIAN
14	KIRANA AZ ZAHRA NUR RACHMAD
15	MUHAMMAD HANIF ASHARI SANTOSO
16	MUHAMMAD IQBAL RAMADHAN
17	MUHAMMAD WILDAN AL FAUZI
18	RAHMA TRISNOWATI
19	REZA PRADANA DWI SEPTIAN
20	RIVAN ALIF DINISYA
21	WIKAN GALUH ADETAMA

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1.	Adirasti Anindya P	E-01
2.	Afiqah Cahya N	E-02
3.	Ahmad Fandi P	E-03
4.	Ahnaf Nafis R. T	E-04
5.	Aisyah Septian F	E-05
6.	Aktar Apta A	E-06
7.	Alifah Nur K	E-07
8.	Alkalifi Reza A	E-08
9.	Annisa A	E-09
10.	Arifa Sofie K	E-10
11.	Aulia Zalfa Nur A	E-11
12.	Ayu Nimas Sari	E-12
13.	Azzuan Syahril A	E-13
14.	Damita Fitriana	E-14
15.	Della Puspitasari	E-15
16.	Faqih Oktavian R P	E-16
17.	Firanda Azka S	E-17
18.	Ghofur Abdullah	E-18
19.	Ilham Rahmansyah	E-19

20.	Irsyad Ridho A. I	E-20
21.	Juanita Nirmala S	E-21
22.	Kesya Berlian O	E-22
23.	Khalila Halwa H	E-23
24.	Khoirul Fadhli R	E-24
25.	Luth Pansa Devi N	E-25
26.	M. Firdian Nugraha	E-26
27.	Maulana Farhan	E-27
28.	Muh. Gibran A	E-28
29.	M. Nasril Nilham	E-29
30.	Nabila Syafiqah P	E-30

Lampiran 4

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1.	Adiba Althafunisa	K-01
2.	Anisa Majid R	K-02
3.	Aqila Gishel A P	K-03
4.	Athif Irfan S	K-04
5.	Azzam Bilqis A	K-05
6.	Callysta Vania A J	K-06
7.	Carissa Bunga F	K-07
8.	Damar Fadhillah A	K-08
9.	Delvira Alya Q	K-09
11.	Endang Faratul A	K-10
11.	Faiq Rizki F	K-11
12.	Faiz Adnan F	K-12
13.	Fajar Kuswantono	K-13
14.	Fuad Furqon A	K-14
15.	Hanif	K-15
16.	Ilyas Ega Maulana	K-16
17.	Khalila Hasya H	K-17
18.	Khoirullah Afif N B	K-18
19.	Kusuka Mulya S	K-19

20.	Moch Daris Akmal L	K-20
21.	Moh. Wahyu K	K-21
22.	Muh. Ghulam M	K-22
23.	Nadila Syfa A	K-23
24.	Najib Sampson B	K-24
25.	Natasya Puspita Sari	K-25
26.	Naufal Nara Z	K-26
27.	Nurul Eka Wati	K-27
28.	Rahmat Dirly F	K-28
29.	Rangga Paksi P	K-29
30.	Rizky Agus R	K-30

Lampiran 5

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Buatlah contoh iklan dengan ketentuan:

- a. Kalimat yang jelas dan singkat
- b. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
- c. Tulisan dan gambar menarik

Lampiran 6

RUBRIK PENILAIAN SOAL UJI COBA

Penilaian Kinerja Membuat Contoh Iklan

Nama :

Kelas :

Materi :

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Kalimat yang jelas dan singkat	Kalimat tidak jelas	Kalimat kurang jelas	Kalimat jelas	Kalimat sangat jelas
2	Bahasannya mudah dipahami dan menarik	Bahasannya sulit dipahami dan tidak menarik	Bahasannya kurang dapat dipahami dan kurang menarik	Bahasannya mudah dipahami dan menarik	Bahasannya sangat mudah dipahami dan sangat menarik
3	Tulisan dan gambar menarik	Tulisan dan gambar tidak menarik	Tulisan dan gambar kurang menarik	tulisan dan gambar menarik	Tulisan dan gambar sangat menarik

Lampiran 7

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

X = skor item tiap nomer

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai hitung r dikonsultasikan dengan uji -t dengan taraf signifikan 5% sdan $dk = n - 2$. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid.

Lampiran 9a

Perhitungan Reliabilitas Soal

Rumus

$$r_{i=\left(\frac{k}{k-1}\right)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reabilitas tes

k = jumlah butir soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor tiap – tiap butir item

S_t^2 = varian total

Adapun interpretasinya:

0,00 – 0,20 : sangat lemah

0,21 – 0,40 : lemah

0,41 – 0,60 : cukup

0,61 – 0,80 : tinggi

0,81 – 1,00 : sangat tinggi

Lampiran 9b

UJI RELIABILITAS

		No Item Soal			Jumlah
		1	2	3	
U- 1	1	3	3	4	83.33333333
U- 2	2	3	3	4	83.33333333
U- 3	3	4	4	4	100
U- 4	4	3	4	4	91.66666667
U- 5	5	4	3	3	83.33333333
U- 6	6	3	3	4	83.33333333
U- 7	7	4	3	4	91.66666667
U- 8	8	4	4	4	100
U- 9	9	4	3	3	91.66666667
U- 10	10	3	4	4	91.66666667
U- 11	11	3	4	3	83.33333333
U- 12	12	4	3	2	75
U- 13	13	2	2	0	33.33333333
U- 14	14	3	0	3	50
U- 15	15	2	1	3	50
U- 16	16	2	2	4	66.66666667
U- 17	17	1	2	2	41.66666667
U- 18	18	1	1	2	33.33333333

U- 19	1 9	0	1	3	33.33333333
U- 20	2 0	2	1	0	25
U- 21	2 1	0	2	3	41.66666667

Var Itm	1.647619048	1.461904762	1.5
$\sum x_i$	4.60952381		
$S_{\sum x_i}^2$	650.1322751		
ri	1.489364802		
Kategori	Sangat tinggi		

Lampiran 10a

UJI TINGKAT KESUKARAN

$$TK = \frac{\textit{mean}}{\textit{skor maksimum}}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

Mean = rata – rata skor siswa

Skor maksimum = skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran sebagai berikut:

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$< TK 0,3$	Sukar
$0,3 < TK < 0,7$	Sedang
$TK > 0,7$	Mudah

Lampiran 10b

TINGKAT KESUKARAN

No Responden	No Item Soal			
		1	2	3
U- 1	1	3	3	4
U- 2	2	3	3	4
U- 3	3	4	4	4
U- 4	4	3	4	4
U- 5	5	4	3	3
U- 6	6	3	3	4
U- 7	7	4	3	4
U- 8	8	4	4	4
U- 9	9	4	3	3
U- 10	10	3	4	4
U- 11	11	3	4	3
U- 12	12	4	3	2
U- 13	13	2	2	0
U- 14	14	3	0	3
U- 15	15	2	1	3
U- 16	16	2	2	4
U- 17	17	1	2	2
U- 18	18	1	1	2
U- 19	19	0	1	3
U- 20	20	2	1	0
U- 21	21	0	2	3

Mean		2.619047619	2.523809524	3
Skor Maksimum		4	4	4
Tingkat Kesukaran		0.654761905	0.630952381	0.75
Kategori		Sedang	Sedang	Mudah

Lampiran 11a

DAYA BEDA SOAL

Rumus:

$$D_p = \frac{\bar{X} \text{ Atas} - \bar{X} \text{ Bawah}}{\text{skor maksimal}}$$

Keterangan :

D_p = Daya beda soal

$\bar{X} \text{ Atas}$ = rata rata kelompok atas

$\bar{X} \text{ Bawah}$ = rata – rata kelompok bawah

Interpretasi Nilai DP :

Nilai koefisien koreasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 keatas	Baik

Lampiran 11b

DAYA BEDA SOAL

No Responden		No Item Soal		
		1	2	3
U- 1	1	3	3	4
U- 2	2	3	3	4
U- 3	3	4	4	4
U- 4	4	3	4	4
U- 5	5	4	3	3
U- 6	6	3	3	4
U- 7	7	4	3	4
U- 8	8	4	4	4
U- 9	9	4	3	3
U- 10	10	3	4	4
U-12	12	4	3	2
U- 13	13	2	2	0
U- 14	14	3	0	3
U- 15	15	2	1	3
U- 16	16	2	2	4
U- 17	17	1	2	2
U- 18	18	1	1	2
U- 19	19	0	1	3
U- 20	20	2	1	0
U- 21	21	0	2	3
$\sum x$		52	49	60
\bar{X} Atas		3.5	3.4	3.8

\bar{X} Bawah		1.7	1.5	2.2
D_p		0.45	0.475	0.4
Kategori		Baik	Baik	Sedang

Lampiran 12

SOAL PRETEST

Buatlah contoh iklan dengan ketentuan:

- d. Kalimat yang jelas dan singkat
- e. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
- f. Tulisan dan gambar menarik

Lampiran 13

RUBRIK PENILAIAN SOAL UJI COBA

Penilaian Kinerja Membuat Contoh Iklan

Nama :

Kelas :

Materi :

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Kalimat yang jelas dan singkat	Kalimat tidak jelas	Kalimat kurang jelas	Kalimat jelas	Kalimat sangat jelas
2	Bahasannya mudah dipahami dan menarik	Bahasannya sulit dipahami dan tidak menarik	Bahasannya kurang dapat dipahami dan kurang menarik	Bahasannya mudah dipahami dan menarik	Bahasannya sangat mudah dipahami dan sangat menarik
3	Tulisan dan gambar menarik	Tulisan dan gambar tidak menarik	Tulisan dan gambar kurang menarik	tulisan dan gambar menarik	Tulisan dan gambar sangat menarik

Lampiran 14

Daftar nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol

N	Eksperimen	N	Kontrol
1	58	1	25
2	58	2	25
3	50	3	25
4	50	4	25
5	66	5	33
6	66	6	33
7	42	7	42
8	42	8	42
9	66	9	42
10	66	10	42
11	42	11	42
12	42	12	42
13	33	13	50
14	33	14	50
15	50	15	50
16	50	16	50
17	50	17	50
18	50	18	50
19	66	19	58
20	66	20	58
21	33	21	58
22	33	22	58
23	42	23	58
24	42	24	58
25	58	25	58
26	58	26	58

27	58	27	62
28	58	28	62
29	75	29	70
30	75	30	70

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu :

1. Urutkan nilai x_i diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar .
2. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
3. Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ dengan ketentuan z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - z_{tabel}$, sedangkan z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + z_{tabel}$.

4. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka $S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$.
5. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
6. Ambil harga yang paling besar diantara harga – harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS EKSPERIMEN

No	X	Zi	Z t a b e l	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - F(Zi)
1	33	- 1.57217778 5		0.05795 4663	0.03333 3333	0.02462 133
2	33	- 1.57217778 5		0.05795 4663	0.06666 6667	0.00871 2004
3	33	- 1.57217778 5		0.05795 4663	0.1 0.1	0.04204 5337
4	33	- 1.57217778 5		0.05795 4663	0.13333 3333	0.07537 867
5	42	- 0.85025941 5		0.19759 0438	0.16666 6667	0.03092 3771
6	42	- 0.85025941 5		0.19759 0438	0.2 0.2	0.00240 9562
7	42	- 0.85025941 5		0.19759 0438	0.23333 3333	0.03574 2896
8	42	- 0.85025941 5		0.19759 0438	0.26666 6667	0.06907 6229
9	42	- 0.85025941 5		0.19759 0438	0.3 0.3	0.10240 9562

1 0	42	- 0.85025941 5	0.19759 0438	0.33333 3333	0.13574 2896
1 1 1	50	- 0.20855419 6	0.41739 8135	0.36666 6667	0.05073 1469
1 2	50	- 0.20855419 6	0.41739 8135	0.4	0.01739 8135
1 3	50	- 0.20855419 6	0.41739 8135	0.43333 3333	0.01593 5198
1 4	50	- 0.20855419 6	0.41739 8135	0.46666 6667	0.04926 8531
1 5	50	- 0.20855419 6	0.41739 8135	0.5	0.08260 1865
1 6	50	- 0.20855419 6	0.41739 8135	0.53333 3333	0.11593 5198
1 7	58	0.43315102 3	0.66754 7471	0.56666 6667	0.10088 0805
1 8	58	0.43315102 3	0.66754 7471	0.6	0.06754 7471
1 9	58	0.43315102 3	0.66754 7471	0.63333 3333	0.03421 4138
2 0	58	0.43315102 3	0.66754 7471	0.66666 6667	0.00088 0805
2 1	58	0.43315102 3	0.66754 7471	0.7	0.03245 2529
2 2	58	0.43315102 3	0.66754 7471	0.73333 3333	0.06578 5862

23	66	1.07485624 1	0.85878 0452	0.76666 6667	0.09211 3785
24	66	1.07485624 1	0.85878 0452	0.8 0.8	0.05878 0452
25	66	1.07485624 1	0.85878 0452	0.83333 3333	0.02544 7119
26	66	1.07485624 1	0.85878 0452	0.86666 6667	0.00788 6215
27	66	1.07485624 1	0.85878 0452	0.9 0.9	0.04121 9548
28	66	1.07485624 1	0.85878 0452	0.93333 3333	0.07455 2881
29	75	1.79677461 2	0.96381 4296	0.96666 6667	0.00285 2371
30	75	1.79677461 2	0.96381 4296	1 1	0.03618 5704

	0.13574
l hitung	2896
l tabel	0.159

Rata-rata	52.6
s	12.46678345
max	75
min	33
rentan g	42

Lampiran 16

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS KONTROL

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	25	- 1.7731 1	0.038 11	0.033333 333	0.004771 763
2	25	- 1.7731 1	0.038 11	0.066666 667	0.028561 57
3	25	- 1.7731 1	0.038 11	0.1	0.061894 903
4	25	- 1.7731 1	0.038 11	0.133333 333	0.095228 237
5	33	- 1.1616 9	0.122 68	0.166666 667	0.043986 754
6	33	- 1.1616 9	0.122 68	0.2	0.077320 087
7	42	- 0.4738 5	0.317 80	0.233333 333	0.084470 523
8	42	- 0.4738 5	0.317 80	0.266666 667	0.051137 19
9	42	- 0.4738 5	0.317 80	0.3	0.017803 857

10	42	- 0.4738 5	0.317 80	0.333333 333	0.015529 477
11	42	- 0.4738 5	0.317 80	0.366666 667	0.048862 81
12	42	- 0.4738 5	0.317 80	0.4	0.082196 143
13	50	0.1375 7	0.554 71	0.433333 333	0.121376 144
14	50	0.1375 7	0.554 71	0.466666 667	0.088042 81
15	50	0.1375 7	0.554 71	0.5	0.054709 477
16	50	0.1375 7	0.554 71	0.533333 333	0.021376 144
17	50	0.1375 7	0.554 71	0.566666 667	0.011957 19
18	50	0.1375 7	0.554 71	0.6	0.045290 523
19	58	0.7489 9	0.773 07	0.633333 333	0.139734 102
20	58	0.7489 9	0.773 07	0.666666 667	0.106400 769
21	58	0.7489 9	0.773 07	0.7	0.073067 436
22	58	0.7489 9	0.773 07	0.733333 333	0.039734 102
23	58	0.7489 9	0.773 07	0.766666 667	0.006400 769
24	58	0.7489 9	0.773 07	0.8	0.026932 564

25	58	0.7489 9	0.773 07	0.833333 333	0.060265 898
26	58	0.7489 9	0.773 07	0.866666 667	0.093599 231
27	62	1.0547 0	0.854 22	0.9	0.045782 242
28	62	1.0547 0	0.854 22	0.933333 333	0.079115 576
29	70	1.6661 1	0.952 15	0.966666 667	0.014512 06
30	70	1.6661 1	0.952 15	1	0.047845 394

l hitung	0.139734 102
l tabel	0.159

ratarata	48.2
s	13.08434 179
max	70
min	25
rentang	45

$$z = \frac{x - \tilde{x}}{s}$$

Lampiran 17

UJI HOMOGENITAS TAHAP AWAL

pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk pengambilan keputusan, harga F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan df pembilang = $(n - 1)$ dan df penyebut = $(n - 1)$ serta taraf signifikannya adalah 5 %. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

N	Eksperimen	N	Kontrol
1	58	1	25
2	58	2	25
3	50	3	25
4	50	4	25
5	66	5	33
6	66	6	33
7	42	7	42
8	42	8	42
9	66	9	42
10	66	10	42
11	42	11	42
12	42	12	42
13	33	13	50
14	33	14	50
15	50	15	50
16	50	16	50
17	50	17	50
18	50	18	50
19	66	19	58
20	66	20	58
21	33	21	58
22	33	22	58
23	42	23	58
24	42	24	58
25	58	25	58
26	58	26	58
27	58	27	62
28	58	28	62

	29	75	29	70
	30	75	30	70
JUMLAH		1578		1446
RATA-RATA		52.6		48.2
VARIANS		155.4206897		171.2
F hitung		1.101526447		
df pembilang		29		
df penyebut		29		
f tabel		1.860811435		

Lampiran 18

UJI KESAMAAN RATA-RATA TAHAP AWAL

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1578	1446
N	30	30
\bar{x}	52,6	48,2
Varians (s^2)	155,42069	171,2
Standar Deviasi(s)	12,46	13,08

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen (V B) adalah $\bar{x} = 52,6$ dan kelas kontrol (V A) $\bar{x} = 48,2$ dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 1,33349$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,33349 < 2,001717$ maka H_0 diterima, sehingga ada kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 19

DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk pengambilan keputusan, harga F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan df pembilang = $(n - 1)$ dan df penyebut = $(n - 1)$ serta taraf signifikannya adalah 5 %. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

N	EKSPERIMEN	N	KONTROL
1	83	1	42
2	83	2	42
3	75	3	42
4	75	4	42
5	58	5	33
6	83	6	33
7	83	7	50
8	83	8	50
9	75	9	42
10	75	10	42
11	83	11	50
12	92	12	50
13	92	13	58
14	92	14	58

15	83	15	58
16	100	16	58
17	83	17	58
18	83	18	58
19	100	19	66
20	92	20	50
21	100	21	50
22	100	22	66
23	92	23	50
24	92	24	50
25	100	25	66
26	100	26	66
27	92	27	66
28	92	28	66
29	100	29	66
30	100	30	66

Jumlah		2641		1594
Rata-rata		88.03333333		53.13333333
Varians		106.2402299		106.8781609
Fhitung		1.006004609		
Ftabel		1.860811435		
Keterangan		Homogen		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali
Kelas/Semester : V (Lima)/ I (Satu)
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Indikator :

Menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan memperagakan iklan elektronik, siswa menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, penugasan, presentasi

E. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Slide yang dibuat melalui canva tentang materi iklan
- b. Contoh gambar iklan

2. Alat

- a. Alat tulis

b. Komputer

3. Sumber Pembelajaran

- a. Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*,
(Pustaka Persada)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.
- Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Iklan”.
- Menyampaikan tahapan kegiatan.
- Memberikan soal pretest tentang materi iklan.

2. Inti

- Memberikan materi tentang iklan melalui *slide* yang telah dibuat dari aplikasi canva
- Menyampaikan cara membuat iklan melalui aplikasi canva
- Meminta siswa mencoba membuat iklan dari aplikasi canva

3. Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- Memberikan soal posttest tentang materi iklan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil iklan yang telah dibuat dari aplikasi canva
- Mengajak semua siswa untuk berdoa.

G. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Pretest dan Posttest
- Bentuk : Rubrik penilaian

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Isro' Ibnu Ridlo, S.Pd

Boyolali, 13 September
2022

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Isnan Razaq F.".

Isnan Razaq F

NIM : 1803096084

Lampiran 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali
Kelas/Semester : V (Lima)/ I (Satu)
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan

berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Indikator :

Menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan memperagakan iklan elektronik, siswa menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, penugasan, presentasi

E. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- c. Slide yang dibuat melalui canva tentang materi iklan
- d. Contoh gambar iklan

2. Alat

- c. Alat tulis
- d. Komputer

3. Sumber Pembelajaran

- a. Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*,
(Pustaka Persada)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.
- Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Iklan”.
- Menyampaikan tahapan kegiatan.
- Memberikan soal pretest tentang materi iklan.

2. Inti

- Memberikan materi tentang iklan melalui *slide* yang telah dibuat dari aplikasi canva
- Menyampaikan cara membuat iklan melalui aplikasi canva
- Meminta siswa mencoba membuat iklan dari aplikasi canva

3. Penutup

- Siswa mempresentasikan hasil membuat iklan.
- Bertanya jawab dalam presentasi.
- Memberikan soal posttest tentang materi iklan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil iklan yang telah dibuat dari aplikasi canva
- Mengajak semua siswa untuk berdoa.

G. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Pretest dan Posttest

b. Bentuk : Rubrik penilaian

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Isro' Ibnu Ridlo, S.Pd

Boyolali, 13 September
2022

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Isnan Razaq F

NIM : 1803096084

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali
Kelas/Semester : V (Lima)/ I (Satu)
Tema 3 : Makanan Sehat
Sub Tema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu :

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis

dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Indikator :

Menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan memperagakan iklan elektronik, siswa menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut.

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Konvensional*

Metode : Tanya jawab, penugasan, ceramah

MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Contoh gambar iklan

2. Alat

- a. Alat tulis

3. Sumber Pembelajaran

- a. Anisa Faulia, *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Semester I*, (Pustaka Persada)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan

- Memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.
- Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Iklan”.
- Menyampaikan tahapan kegiatan.
- Memberikan soal pretest tentang materi iklan.

2. Inti

- Memberikan materi tentang iklan
- Menyampaikan cara membuat iklan

- Meminta siswa mencoba membuat iklan

3. Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- Memberikan soal posttest tentang materi iklan.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil iklan yang telah dibuat dari aplikasi canva
- Mengajak semua siswa untuk berdoa.

PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

a. Teknik : Pretest dan Posttest

b. Bentuk : Rubrik
penilaian

Boyolali, 14 September
2022

Guru Kelas



Isnan Razaq F

NIM : 1803096084

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Isro' Ibnu Ridlo, S.Pd

Lampiran 22

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS EKSPERIMEN

langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors*, yaitu :

- 7) Urutkan nilai x_i diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar .
- 8) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 9) Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis $z (z_{tabel})$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F (z_i) = P (z \geq z_i)$ dengan ketentuan z_i negatif, maka $F (z_i) = 0,5 - z_{tabel}$, sedangkan z_i positif, maka $F (z_i) = 0,5 + z_{tabel}$.
- 10) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika

proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka

$$S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 11) Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- 12) Ambil harga yang paling besar diantara harga – harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- F(Zi)
1	58	-			
		2.91379	0.00178	0.03333	0.03154
2	75	-			
		1.26447	0.10302	0.06666	0.03636
		5279	532	3333	8013
		7197	94	6667	2734

3	75	- 1.26447 7197	0.10302 94	0.1	0.00302 94
4	75	- 1.26447 7197	0.10302 94	0.13333 3333	0.03030 3933
5	75	- 1.26447 7197	0.10302 94	0.16666 6667	0.06363 7266
6	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.2	0.11265 8939
7	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.23333 3333	0.07932 5606
8	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.26666 6667	0.04599 2272
9	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.3	0.01265 8939
10	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.33333 3333	0.02067 4394
11	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.36666 6667	0.05400 7728
12	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.4	0.08734 1061
13	83	- 0.48832 7511	0.31265 8939	0.43333 3333	0.12067 4394

14	83	0.48832 7511	0.31265 8939	0.46666 6667	0.15400 7728
15	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.5 0.5	0.14982 2347
16	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.53333 3333	0.11648 9014
17	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.56666 6667	0.08315 5681
18	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.6 0.6	0.04982 2347
19	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.63333 3333	0.01648 9014
20	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.66666 6667	0.01684 4319
21	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.7 0.7	0.05017 7653
22	92	0.38484 0886	0.64982 2347	0.73333 3333	0.08351 0986
23	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.76666 6667	0.11051 0467
24	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.8 0.8	0.07717 7133
25	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.83333 3333	0.04384 38
26	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.86666 6667	0.01051 0467
27	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.9 0.9	0.02282 2867
28	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.93333 3333	0.05615 62
29	100	1.16099 0572	0.87717 7133	0.96666 6667	0.08948 9533

30	100	1.16099 0572	0.87717 7133	1	0.12282 2867
----	-----	-----------------	-----------------	---	-----------------

Jumlah	2641
Rata-rata	88.0333 3333
s	10.3072 9013

Lhitung	0.15400 7728
Ltabel	0.159

Lampiran 23

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL TAHAP AKHIR

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- F(Zi)
1	33	- 1.94747 189	0.02573 9093	0.03333 3333	0.00759 424
2	33	- 1.94747 189	0.02573 9093	0.06666 6667	0.04092 7573
3	42	- 1.07691 3264	0.14075 9508	0.1 0.1	0.04075 9508
4	42	- 1.07691 3264	0.14075 9508	0.13333 3333	0.00742 6175
5	42	- 1.07691 3264	0.14075 9508	0.16666 6667	0.02590 7158
6	42	- 1.07691 3264	0.14075 9508	0.2 0.2	0.05924 0492
7	42	- 1.07691 3264	0.14075 9508	0.23333 3333	0.09257 3825
8	42	- 1.07691 3264	0.14075 9508	0.26666 6667	0.12590 7158
9	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.3 0.3	0.08091 3162

10	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.33333 3333	0.04757 9829
11	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.36666 6667	0.01424 6496
12	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.4	0.01908 6838
13	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.43333 3333	0.05242 0171
14	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.46666 6667	0.08575 3504
15	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.5	0.11908 6838
16	50	- 0.30308 3374	0.38091 3162	0.53333 3333	0.15242 0171
17	58	0.47074 6517	0.68108 9119	0.56666 6667	0.11442 2452
18	58	0.47074 6517	0.68108 9119	0.6	0.08108 9119
19	58	0.47074 6517	0.68108 9119	0.63333 3333	0.04775 5786
20	58	0.47074 6517	0.68108 9119	0.66666 6667	0.01442 2452
21	58	0.47074 6517	0.68108 9119	0.7	0.01891 0881
22	58	0.47074 6517	0.68108 9119	0.73333 3333	0.05224 4214

23	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.76666 6667	0.12668 9585
24	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.8	0.09335 6251
25	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.83333 3333	0.06002 2918
26	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.86666 6667	0.02668 9585
27	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.9	0.00664 3749
28	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.93333 3333	0.03997 7082
29	66	1.24457 6407	0.89335 6251	0.96666 6667	0.07331 0415
30	66	1.24457 6407	0.89335 6251	1	0.10664 3749

Jumlah	1594
Rata-rata	53.1333 3333
s	10.3381 8944

Lhitung	0.15242 0171
Ltabel	0.159

Lampiran 24

UJI HOMOGENITAS TAHAP AKHIR

pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk pengambilan keputusan, harga F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan df pembilang = $(n - 1)$ dan df penyebut = $(n - 1)$ serta taraf signifikannya adalah 5 %. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varians homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

N	EKSPERIMEN	N	KONTROL
1	83	1	42
2	83	2	42
3	75	3	42
4	75	4	42
5	58	5	33
6	83	6	33
7	83	7	50
8	83	8	50
9	75	9	42
10	75	10	42
11	83	11	50
12	92	12	50
13	92	13	58
14	92	14	58

15	83	15	58
16	100	16	58
17	83	17	58
18	83	18	58
19	100	19	66
20	92	20	50
21	100	21	50
22	100	22	66
23	92	23	50
24	92	24	50
25	100	25	66
26	100	26	66
27	92	27	66
28	92	28	66
29	100	29	66
30	100	30	66

Jumlah		2641		1594
Rata-rata		88.03333333		53.13333333 3
Varians		106.2402299		106.878160 9
Fhitung		1.006004609		
Ftabel		1.860811435		
Keterangan		Homogen		

Lampiran 25

UJI PERBEDAAN RATA-RATA TAHAP AKHIR

Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata Akhir

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2641	1565
N	30	30
\bar{x}	88,0333	55,2
Variasi (ss^2)	106,24022	153,1310
Standar Deviasi (s)	10,307	10,338

Lampiran 26

UJI N-GAIN

rumus efektivitas N-Gain sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :

N- Gain = Gain yang ternormalisasi

Pre- test = Nilai awal pembelajaran

Post - test = Nilai akhir pembelajaran

Untuk mengetahui keefektivan penggunaan media canva digunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Indeks Gain

Presentase	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

N Gain Kelas Eksperimen

N	PRET EST	POST TEST	POSTT EST - PRETE ST	100	N GAIN SCORE	N GAIN SCORE %
1	58	83	25	75	0.33333 3333	33.333333 33
2	58	83	25	75	0.33333 3333	33.333333 33
3	50	75	25	75	0.33333 3333	33.333333 33
4	50	75	25	75	0.33333 3333	33.333333 33
5	66	58	-8	108	- 0.07407 4074	- 7.4074074 07
6	66	83	17	83	0.20481 9277	20.481927 71
7	42	83	41	59	0.69491 5254	69.491525 42
8	42	83	41	59	0.69491 5254	69.491525 42
9	66	75	9	91	0.09890 1099	9.8901098 9
10	66	75	9	91	0.09890 1099	9.8901098 9
11	42	83	41	59	0.69491 5254	69.491525 42
12	42	92	50	50	1	100
13	33	92	59	41	1.43902 439	143.90243 9
14	33	92	59	41	1.43902 439	143.90243 9

15	50	83	33	67	0.49253 7313	49.253731 34
16	50	100	50	50	1	100
17	50	83	33	67	0.49253 7313	49.253731 34
18	50	83	33	67	0.49253 7313	49.253731 34
19	66	100	34	66	0.51515 1515	51.515151 52
20	66	92	26	74	0.35135 1351	35.135135 14
21	33	100	67	33	2.03030 303	203.03030 3
22	33	100	67	33	2.03030 303	203.03030 3
23	42	92	50	50	1	100
24	42	92	50	50	1	100
25	58	100	42	58	0.72413 7931	72.413793 1
26	58	100	42	58	0.72413 7931	72.413793 1
27	58	92	34	66	0.51515 1515	51.515151 52
28	58	92	34	66	0.51515 1515	51.515151 52
29	75	100	25	75	0.33333 3333	33.333333 33
30	75	100	25	75	0.33333 3333	33.333333 33

Jumlah	1578	2641			20.1746 417	2017.4641 7
--------	------	------	--	--	----------------	----------------

Rata-rata	52.6	88.03 33333 3			0.67248 8057	67.248805 68
Keterangan						CUKUP EFEKTIF

N Gain Kelas Kontrol

2	N	PRETEST	POSTTEST	POSTTEST - PRETEST	100	N GAIN SCORE	N GAIN SCORE %
3	1	25	42	17	83	0.204819277	20.48192771
4	2	25	42	17	83	0.204819277	20.48192771
5	3	25	42	17	83	0.204819277	20.48192771
6	4	25	42	17	83	0.204819277	20.48192771
7	5	33	33	0	100	0	0
8	6	33	33	0	100	0	0
9	7	42	50	8	92	0.086956522	8.695652174
10	8	42	50	8	92	0.086956522	8.695652174
11	9	42	42	0	100	0	0
12	10	42	42	0	100	0	0
13	11	42	50	8	92	0.086956522	8.695652174
14	12	42	50	8	92	0.086956522	8.695652174
15	13	50	58	8	92	0.086956522	8.695652174
16	14	50	58	8	92	0.086956522	8.695652174
17	15	50	58	8	92	0.086956522	8.695652174
18	16	50	58	8	92	0.086956522	8.695652174
19	17	50	58	8	92	0.086956522	8.695652174
20	18	50	58	8	92	0.086956522	8.695652174
21	19	58	66	8	92	0.086956522	8.695652174
22	20	58	50	-8	108	-0.074074074	-7.407407407
23	21	58	50	-8	108	-0.074074074	-7.407407407
24	22	58	66	8	92	0.086956522	8.695652174
25	23	58	50	-8	108	-0.074074074	-7.407407407
26	24	58	50	-8	108	-0.074074074	-7.407407407
27	25	58	66	8	92	0.086956522	8.695652174
28	26	58	66	8	92	0.086956522	8.695652174
29	27	62	66	4	96	0.041666667	4.166666667
30	28	62	66	4	96	0.041666667	4.166666667
31	29	70	66	-4	104	-0.038461538	-3.846153846
32	30	70	66	-4	104	-0.038461538	-3.846153846
33							
34							
35	Jumlah	1446	1594			1.746782373	174.6782373
36	Rata-rata	48.2	53.13333333			0.058226079	5.82260791
37	Keterangan						TIDAK EFEKTIF

Lampiran 27

Pembelajaran Kelas Eksperimen

Memberikan materi tentang iklan



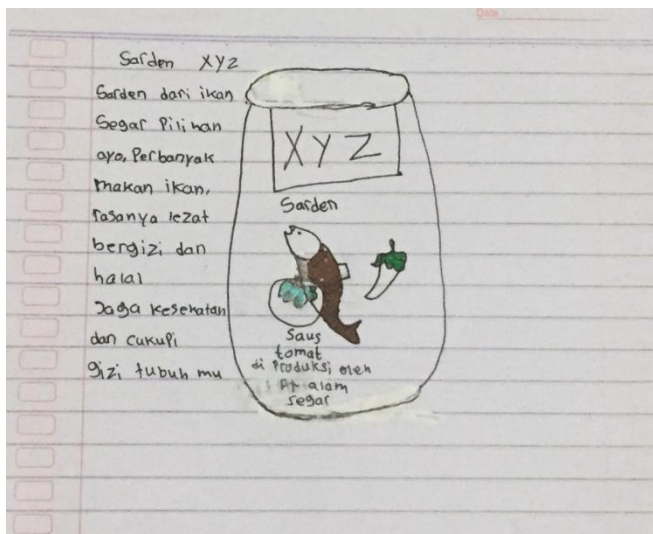
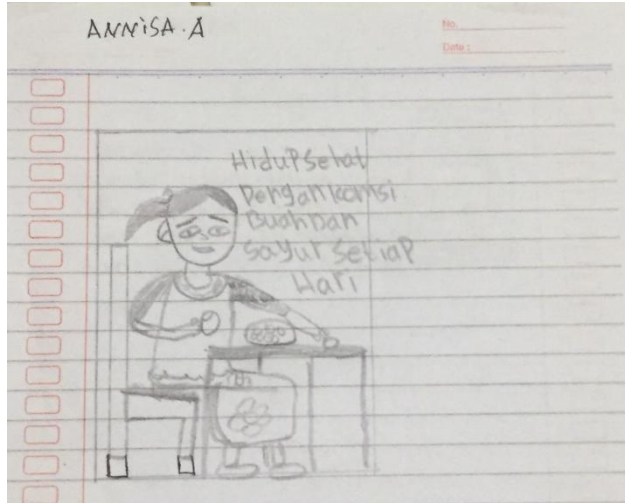
Pembelajaran Kelas Kontrol



Hasil Kelas Eksperimen




Hasil Kelas Kontrol



Lampiran 29

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295

Nomor : 1926/Un.10.3/J5/DA.04.09/03/2022 Semarang, 28 Maret 2022
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Hj. Zulaikha, M.Ag., M.Pd.
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Isnan Razaq Firdausi
NIM : 1803096084
Judul Skripsi : "Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Peserta Didik Kelas V Di MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali"

Dan Menunjuk Ibu : **Hj. Zulaikha, M.Ag., M.Pd.** sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Dean Jurusan PGMI,

Hj. Zulaikha, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 30

Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : 4322/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Isnan Razaq Firdausi
NIM : 1803096084

Yth.
Kepala MI Nurul Ihsan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Isnan Razaq Firdausi
NIM : 1803096084
Alamat : Dukuh Berdug Rt 01 Rw 05 Desa Kragilan, Kecamatan Mojoyoso, Kabupaten Boyolali
Judul skripsi : Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V
MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali
Pembimbing : Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 12 September sampai tanggal 26 September 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 06 September 2022

.....
n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahmud Junaedi

Tembusan :
Dekan FITK (sebagai laporan)

Lampiran 31

Surat Telah Melakukan Riset



**YAYASAN KESEJAHTERAAN ISLAM
NURUL IHSAN BOYOLALI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IHSAN KRAGILAN
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Jetis, Rt 2/Rw 02, Kragilan, Mojosongo, Boyolali
Website : www.minurulihankragilan.com, Email : mi.kragilan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : J3 / MI.NI / IX / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kragilan Mojosongo, Boyolali, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ISNAN RAZAQ FIRDAUSI
NIM : 1803096084
Alamat : Berdug RT 01/05, Kragilan, Mojosongo, Boyolali
Keperluan : Izin riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Kragilan Boyolali"

Benar-benar telah melaksanakan riset di MI Nurul Ihsan Kragilan, Mojosongo, Boyolali dari tanggal 14-26 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, harap dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kragilan, 26 September 2022
Kepala MI Nurul Ihsan



Isra' Ibnu Ridlo, S.Pd

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isnan Razaq Firdausi
2. Tempat & Tgl. Lahir : Boyolali, 31 Desember 1999
3. Alamat Rumah :Berdug 01/015 Desa kragilan
Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali
4. No Hp : 0895632499689
5. E-mail : isnanrazaq21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDIT Al-Mannan Mojosongo : (2006-2012)
 - b. SMPN 3 Mojosongo : (2012-2015)
 - c. MAN 1 Boyolali : (2015-2018)
2. Pendidikan Non-Formal

Catatan